

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan terhadap gaya komunikasi dakwah Husain Basyaiban pada sepuluh video dari *TikTok* yang terkait *hoax*, berdasarkan teori Kreitner dan Kinicki dalam Mc.Kay, tersebut bisa disimpulkan bahwa dakwah Husain Basyaiban dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*, menggunakan gaya komunikasi *Assertive* serta *Passive*, dimana Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi *Assertive* pada enam video yang diteliti, dibuktikan dengan memastikan perasaan orang lain, mengekspresikan diri dengan segera, langsung, dan jujur, sedikit pernyataan dengan selalu ada pengharapan, serta menyukai adanya rasa humor, setelah itu Husain Basyaiban juga menggunakan gaya komunikasi *Passive* pada empat video yang diteliti, dibuktikan dengan tidak langsung, lemah lembut, kurang dalam hal mengekspresikan, ragu-ragu, serta menyampaikan kebutuhannya kepada orang lain, sedangkan Husain Basyaiban tidak pernah menggunakan gaya komunikasi *Agressive* dalam dakwahnya yang terkait meluruskan *hoax* di *TikTok*, seperti tertutup, tidak suka mendengarkan orang lain, dan melakukan monopoli pembicaraan.

B. Rekomendasi

Sebelum peneliti mengakhiri penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran seperti berikut:

1) Husain Basyaiban

Disarankan agar Husain Basyaiban selalu Istiqomah dalam membuat konten dakwah terkait meluruskan *hoax* di *TikTok*, dengan tetap menggunakan gaya komunikasi *Passive Style* terutama *Assertive Style*, yang mana dengan gaya komunikasi tersebut membuat *mad'u* banyak tertarik dan menyukai untuk menonton konten dakwah, serta disesuaikan pula dengan ilmu yang dimiliki berkenaan dengan *hoax* yang akan diluruskan, sehingga membuat banyak orang terselamatkan dari *hoax* yang beredar, untuk selamat dari kesesatan di dunia maupun akhirat.

2) Warga TikTok

Dengan adanya dakwah di *TikTok* terkait meluruskan *hoax*, disarankan kepada warga *TikTok* agar dapat lebih bijak lagi dalam bersosial media, bisa membedakan antara yang benar dan salah, *mentabayyun* setiap dakwah yang didapat dan dibagikan, sehingga

menyelamatkan diri dan orang lain dari kesesatan di dunia maupun akhirat.

3) Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya. Serta diharapkan bermanfaat bagi para *da'i* untuk mengetahui penyajian gaya komunikasi yang baik, agar dapat benar dalam memilih gaya komunikasi yang akan digunakan dalam berdakwah, sehingga pesan dapat tersampaikan secara efektif, dan dalam berdakwah harus disesuaikan dengan wawasan maupun ilmu pengetahuan yang dimiliki, tentunya juga bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau serupa.